

Tragedi Putranya Fatimah Azzahra

<"xml encoding="UTF-8?>

Di Karbala, dalam sengatan cuaca dan dahaga,
cucu Muhammad al Mustafa
.bertarung dengan maut sebatang kara

Di gurun Nainawa itu, beberapa langkah
dari sungai Eufrat, senja pun hampir tuntas
,dengan warna merah yang semerah darah

mengucur dan tumpah.
Dalam keadaan kehausan, sang cucu Muhammad
al Mustafa, tetap mengayunkan pedang

menghadapi para penyerang yang brutal.
Inilah kisah Husain putra Haidar,
,buah hati Fatimah

permatanya Muhammad al Mustafa.
Ketika menjelang ajalnya
,sebelum terpenggal jadi syuhada

panah-panah menyerbu tubuhnya
bagai deras hujan
.yang menghantam semak belukar

Di gurun Nainawa itu, ia senantiasa bangkit
meski kadang jatuh dan tersungkur,
seumpama al Asad dan seekor Leopard

yang bertarung sendirian
menghadapi para Jackal
.yang kelaparan –dan tak punya belas kasihan